



**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS TEMATIK PADA TEMA PROFESI
UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH 01 KOTO BARU**

Sri Yunimar Ningsih¹, Ana Novitasari², Siska³

^{1,2,3}Universitas Dharmas Indonesia

*E-mail : 1903031008@undhari.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal yang ditemukan peneliti pada observasi awal. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah produk berupa *E-modul* untuk pengenalan *E-modul* berbasis tematik pada tema profesi untuk anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 01 Koto Baru yang valid, praktis, dan efektif. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi di zaman era revolusi 4.0 ini menuntut dunia pendidikan untuk dapat menyajikan berbagai metode pembelajaran yang kekinian dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model ADDIE, yakni dengan *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket untuk uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan validasi Aiken's V. Hasil validasi *E-modul* dinyatakan valid dan *E-modul* sangat layak digunakan dengan hasil rata-rata Aiken's V oleh ahli materi yaitu 95% dengan hasil rata-rata Aiken's V oleh ahli bahasa yaitu 100% dengan hasil rata-rata Aiken's V oleh ahli media yaitu 82%. Hasil praktikalitas *E-modul* dinyatakan sangat praktis dengan hasil rata-rata persentase yaitu 93,84%. Hasil persentase efektivitas yaitu 82,69% dengan *E-modul* dinyatakan sangat efektif. Dapat disimpulkan *E-modul* berbasis model pembelajaran tematik anak usia dini di Taman Kanak-kanak dinyatakan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci : *E-modul*, Tematik, Tema Profesi, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut undang-undang No.20 pasal 1 butir 14 tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini dari sejak lahir sampai usia 6 tahun yang merupakan masa *golden age*. Pada usia ini anak cenderung belajar sambil bermain sehingga kegiatan pembelajaran harus mampu mengkreasikan dan memadukan proses pembelajaran dengan bermain untuk menarik perhatian anak dalam belajar. Melalui kegiatan bermain anak bisa beradaptasi dengan lingkungannya sehingga bisa berkembang menjadi lebih dewasa (Apriyanti, 2017). Terlebih lagi di zaman yang maju seperti saat ini, guru yang dapat memanfaatkan teknologi akan memiliki nilai tambah bagi dirinya dan berdampak positif bagi pembelajaran (Kadek et al., 2021)

Pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini yaitu pembelajaran tematik. Sebagaimana tercantum dalam lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia dini bahwa karakteristik kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang bahan ajar yang inovatif dan menarik untuk menarik perhatian belajar anak (Muklis, 2012).

Seiring dengan kemajuan zaman sekarang, memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dengan cepatnya perkembangan. Pada era revolusi industri 4.0 ini lebih mementingkan atau mengutamakan informasi yang berbasis IT, dan membuat kurangnya penggunaan buku atau sumber bacaan yang berbasis cetak. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam penyajian bahan ajar berupa modul. Perkembangan teknologi mendorong terjadinya perpaduan antara teknologi cetak dengan teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian modul yang semula berbentuk cetak dapat dikembangkan menjadi modul dalam bentuk digital (Ramadhan & Linda, 2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih dan media cetak makin berkurang di gunakan, pendidik PAUD tidak hanya dituntut bisa menggunakan teknologi, tetapi bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran di PAUD.

Menurut hasil observasi (2022) yang di lakukan di TK Aisyiyah 02 Koto Baru, permasalahan yang ditemui saat melakukan kegiatan pembelajaran, guru belum bisa memanfaatkan media pembelajaran ke teknologi, dan masih menggunakan media cetak.

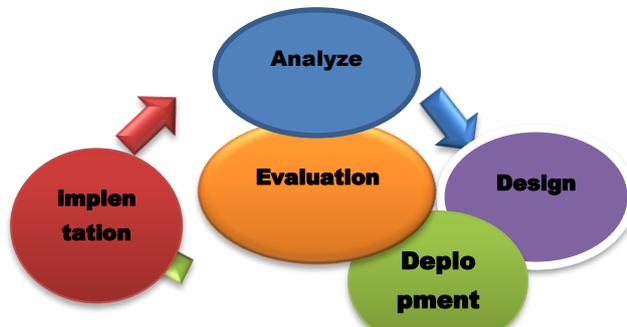
Saat ini kemajuan teknologi yang sangat canggih dan pesat, guru PAUD tidak hanya dituntut bisa menggunakan teknologi tetapi bisa memanfaatkan teknologi sebagai bahan ajar anak, guru di TK Aisyiyah 01 Koto Baru, belum menggunakan teknologi didalam perencanaan maupun pembelajaran, dan kemajuan teknologi saat ini membuat anak-anak tidak dapat menghindarinya sehingga dari sejak dini perlu diperkenalkan produk-produk teknologi agar saat dewasa kelak, anak akan memanfaatkan produk teknologi dengan bijak.

Berdasarkan pengamatan diatas maka dari itu penulis menerapkan *E-modul* berbasis tematik pada tema profesi untuk anak usia 5-6 tahun , untuk meningkatkan gairah anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran, untuk lebih menarik perhatian belajar anak, karena di dalam produk E-modul terdapat berbagai video pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), Lembar Kerja Anak (LKPD), E-modul mampu merangsang banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas seperti adanya video gambar bergerak. E-modul memiliki kelebihan yaitu mampu memudahkan guru dalam memahami pesan-pesan pembelajaran secara bermakna dan mampu menarik perhatian anak lebih lama dibandingkan dengan media pembelajaran lain.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*, Sugiyono (2009:407) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluasion*) Alasan peneliti menggunakan model ADDIE ini adalah tahapan pengembangannya dianggap lebih sederhana, tahapan-tahapannya terstruktur secara sistematis dari tahap pertama sampai tahap kelima.

Pengembangan e-module berbasis tematik pada tema profesi untuk anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Aisyaiyah 01 koto baru. Prosedur pengembangan yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap model pengembangan ADDIE yang dikemukakan oleh (sugiyono, 2015) dengan lima fase tahapan sebagaimana yang terlihat pada gambar 1



Sumber sugiyono (2015:200)

Gambar 1 Tahap Prosedur Pengembangan ADDIE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan berbagai instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengembangan ini adalah instrumen validitas; desain e-module divalidasi oleh ahli terlebih dahulu untuk mengetahui ketepatan komponen penyusunannya. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi berupa angket. Angket disusun berdasarkan indikator meliputi kelayakan isi, penyajian dan pembahasan dalam e-module. Instrumen selanjutnya adalah lembar kepraktisan digunakan untuk mengumpulkan informasi kepraktisan e-module yang dikembangkan. Instrumennya diisi oleh guru untuk mengetahui respon guru terhadap praktikalitas e-module.

Sebelum digunakan dilapangan angket ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator agar angket memiliki kevalidan yang tinggi. Selain instrument validitas dan praktikalitas juga digunakan instrument efektivitas, berupa angket yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menemukan persentase keberhasilan e-modul berbasis tematik.

Teknik analisis data dari hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas e-module yang dibuat. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas e-module.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah E-modul berbasis tematik pada tema Profesi di TK Aisyiyah 01 Koto Baru, produk yang dihasilkan yaitu *E-modul*. Dalam *E-modul* terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran sehingga anak yang mengikuti proses pembelajaran lebih mengerti apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran.

Dalam proses pengembangannya peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan penelitian dan pengembangan proses yang dilakukan mulai dari uji coba validitas, uji praktikalitas, dan pengamatan efektivitas anak selama melakukan pembelajaran menggunakan e-modul berbasis tematik tema profesi. Data yang di hasilkan dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Hasil Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian pengembangan ini. Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan dan analisis karakteristik anak.

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan yang mana menganalisis kurikulum. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang di gunakan di TK Aisyiyah 01 Koto Baru supaya e-modul yang di buat sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Yang mana di TK Aisyiyah 01 Koto Baru Masih Menggunakan kurikulum 2013.

b. Analisis Karakteristik anak

Pada tahap analisis ini berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan sifat maupun watak, pada dasarnya setiap anak memiliki sifat dan watak yang beranekaragam. Seperti halnya pada anak di TK Aisyiyah 01 Koto Baru, memiliki sifat yang beranekaragam. Karena dengan keanekaragaman sifat dan watak tersebut maka beranekaragam pula cara anak dalam menerima pembelajaran, bentuk gaya belajar anak serta minat dan bakatnya. Analisa ini bertujuan untuk menyesuaikan e-modul dengan karakteristik pada karena didalam e-modul akan menarik perhatian pada anak.

Hasil Tahap Perancangan (Design)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap *design* atau perancangan, adapun beberapa tahap yang dilakukan peneliti dalam perancangan:

- a. Tahap perancang materi, pada penelitian ini materi yang dikembangkan yaitu pada (Tema Profesi, Sub Tema : Guru, Polisi, Tentara, Dokter, Petani).
- b. Tahap perancang bentuk desain *E-modul* yang dikembangkan, pada penelitian ini akan dirancang sebuah E-modul yang sangat unik dan menarik dengan bentuk warna-warni yang menyenangkan bagi anak.

Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ketiga dari model ADDIE adalah tahap pengembangan. Tahap ini yang dianalisis pada bagian ini adalah lembar validasi *E-modul* berbasis tematik pada tema profesi yang didalamnya terdapat berbagai aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kelayakan konstruksi (komponen penyajian) dan komponen bahasa. Data tersebut dijelaskan dalam bentuk data validasi *E-modul*. Hasil analisis lembar validasi dijelaskan beserta saran dan masukan dari masing-masing validasi bisa dilihat dari table 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Data Validitas E-modul Berbasis Tematik Pada Tema profesi

No	Validator	Hasil $v = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Keterangan
1	Sri Yunimar Ningsih, M.Pd	$V = \frac{19}{20} \times 100\%$ $V = 95\%$	Sangat Valid	Dosen PAUD UNDHARI
2	Rendi Marlianda M.Pd	$V = \frac{20}{20} \times 100\%$ $V = 100\%$	Sangat Valid	Dosen Bahasa Indonesia UNDHARI
3	Zuhar Ricky, M.Pd	$V = \frac{26}{32} \times 100\%$ $V = 81,25\%$	Sangat Valid	Dosen Penjaskesrek UNDHARI
	Rata-Rata	$V = 92\%$	Sangat Valid	Sangat Valid

Dapat dilihat pada table 4.2 bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator Dosen FKIP Ibu Sri Yunimar Ningsih, M.Pd dengan hasil 95% yang dikategorikan sangat valid, validator Bapak Rendi Marlianda M.Pd dengan hasil 100% yang dikategorikan sangat valid, dan validator Bapak Zuhar Ricky, M.Pd dengan hasil 81,25% yang dikategorikan sangat

valid. Dengan demikian hasil penilaian validitas pengembangan *E-modul* Berbasis Tematik Pada Tema Profesi yang telah dirancang oleh peneliti mendapatkan rata-rata nilai 92% (sangat valid) sehingga bisa diterapkan di Taman Kanan-Kanak (TK).

Hasil Tahap penerapan (*Implementation*)

Pada tahap keempat pada model ADDIE ini adalah tahap penerapan atau implementasi. Yang mana pada tahap ini dilakukan apabila *E-modul* berbasis tematik pada tema profesi dikatakan valid oleh validator (tim ahli), maka E-modul dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan ini akan dijadikan acuan untuk *E-modul* yang dikembangkan di TK Aisyiyah 01 Koto Baru yang diikuti oleh anak kelompok B1 dengan jumlah anak 13 anak. Uji coba ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua melaksanakan pembelajaran menggunakan *E-modul* berbasis tematik pada tema profesi yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan dilaksanakan dengan penilaian lembar ceklis untuk mengetahui keefektifan *E-modul* tersebut.

Lembar Praktikalitas

Lembar praktikalitas yang dianalisis pada bagian ini adalah mengetahui ke praktikalitas *E-modul* berbasis tematik yang mana didalamnya terdapat aspek yang dinilai yaitu kelayakan *E-modul*. Data tersebut di peroleh dari hasil terlaksananya rencana pembelajaran dan respon guru terhadap e-modul. Hal ini dapat di lihat pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Praktikalitas Uji Coba Produk E-modul Berbasis Tematik Pada Tema Profesi

No	Nama Guru	Hasil $p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Keterangan
1	Yerri Drienti, S.Pd	$P = \frac{61}{65} \times 100\%$ $P = 93,84\%$	Sangat praktis	Guru kelas

Data tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yang terlihat: Praktisi oleh Ibu Yerri Drienti, S.Pd dengan hasil 93,84% yang dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian hasil penilaian praktikalitas media E-modul yang telah dirancang oleh peneliti mendapat rata-rata nilai 93,84% sehingga *e-modul* ini bisa diterapkan di Taman Kanan-Kanak (TK).

Lembar Efektivitas

Penyajian data efektifitas pada pengamatan penggunaan produk pengembangan *E-modul* Berbasis Tematik Pada Tema Profesi yaitu berguna untuk mengetahui keefektifan E-modul tersebut yang dikembangkan oleh peneliti, dapat dilihat dari tabel keefektifan hasil belajar anak sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Hasil Efektivitas anak

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Uji kelompok besar	24 x 13	$E = \frac{261}{312} \times 100\%$ $E = 83,65\%$
2.	Uji kelompok kecil	24 x 7	$E = \frac{144}{168} \times 100\%$ $E = 85\%$

Berdasarkan dari lembar efektifitas diatas, diketahui bahwa hasil pengamatan dari penggunaan produk yang tuntas menggunakan *E-modul* memperoleh pengamatan kelompok besar 83,65% maka sesuai dengan tabel 3.3 kategori efektivitas E-modul berbasis Tematik berada pada interval $75 < e \leq 100$ dan termasuk dalam kategori berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa E-modul berbasis tematik dikatakan berkembang sangat baik. untuk digunakan oleh anak di TK Aisyiyah 01 Koto Baru pada saat proses pembelajaran.

Hasil tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada bagian ini merupakan tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Hasil tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh kevalidan *E-modul* dari validator (tim ahli) oleh guru sekolah dan dosen. Kemudian kepraktisan dilihat dari data angket respon guru dan analisis kepraktisan *E-modul* dari 1 orang guru yaitu guru kelompok B1 yang menunjukkan persentase nilai sebesar 93%, sedangkan data hasil analisis keefektifan dapat dilihat dari uji coba *E-modul* yang telah diberikan kepada anak kelompok B1 TK Aisyiyah 01 Koto Baru yang berjumlah 13 anak setelah menggunakan *E-modul*.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan serta tahap uji coba produk yang telah dilaksanakan oleh peneliti di TK Aisyiyah 01 Koto Baru terhadap *E-modul* Berbasis Tematik maka dapat diberikan simpulan sebagai berikut : Pengembangan dengan menggunakan model ADDIE dapat diuji cobakan di TK Aisyiyah 01 Koto Baru. Validitas *E-modul* berbasis tematik yang dinilai validator yang berjumlah 3 orang, menunjukkan bahwa *E-modul* berbasis tematik memperoleh rata-rata persentase 92,33% dengan kategori sangat valid, sehingga dapat dikatakan *E-modul* ini layak untuk digunakan oleh anak. Praktikalitas *E-modul* berbasis tematik yang dinilai dari angket respon guru terhadap *E-modul* berbasis tematik yang berjumlah 2 orang guru di TK Aisyiyah 01 Koto Baru yaitu guru kelas yang memperoleh persentase 93,07% dengan kategori sangat praktis. Efektivitas *E-modul* berbasis tematik yang dinilai dari hasil validasi berkembang sangat baik (BSB) dengan kategori efektif sehingga dapat dikatakan dengan efektif digunakannya *E-modul* berbasis tematik ini mampu mencapainya tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada validator ahli yang telah bersedia memvalidasi e-modul ini sehingga layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di taman kanak-kanak. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua guru TK Aisyiyah 01 Koto Baru yang bersedia menjadi responden pada uji praktikalitas dan sangat membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Saputra¹, A., & Filahanasari¹, E. (2020). Pengembangan Media Video untuk Pengenalan Karir di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No(3), 499–507.
- Anwar, I. (2010). Pengembangan bahan ajar. *Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung*.
- Apriyanti, H. (2017). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Perencanaan*. 1(2), 111–117. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22>
- Audi, J., Indah, N., Utara, D. T., & Tilongkabila, K. E. C. (2021). *Pengembangan E-Modul Metode Total Physical Response Da- Lam Mengenalkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nusa Indah, Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, Gorontalo*. 3359(6).
- Dini. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*. 2(2), 15–28.
- Dini, A. B. (2020). *Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Untuk Anak Berusa Dini Moh. Iqbal Assyauqi 1*. 10, 23–32.
- Eka, P., Ayu, S., Primayana, K. H., Purandina, I. P. Y., & Ari, K. (2021). *Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Terintegrasi Kitab Wedangga Jyotisha*. 4(3), 193–199. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.145>
- Fausih, M., & Danang, T. (2015). Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif

- Pokok Bahasan “Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)” Untuk Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Smk Negeri 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal UNESA*, 01(01), 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>
- Haryati, S. (2012). Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Kadek, N., Pratiwi, A., & Tirtayani, L. A. (2021). *Multimedia Interaktif Sub Tema Profesi untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*. 9, 186–193.
- Lestarinigrum, A. (2017). *Buku Perencanaan Pembelajaran AUD_ISBN_9786026135544.pdf*.
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda*. IV(20), 63–76.
- Mulyasa, E. (2014). Guru dalam implementasi kurikulum 2013. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2022). *Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. 6(1), 137–149. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1217>
- Oktavia, B., Zainul, R., & Putra, A. (n.d.). *Pengenalan Dan Pengembangan E-Modul Bagi Guru- Guru*.
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(3), 60–65.
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf*. diakses, 10.
- Ramadhan, S., & Linda, R. (2020). *Pengembangan E-Module Interaktif Chemistry Magazine Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Laju Reaksi Development Of E-Module Interactive Chemistry Magazine Based Kvisoft Flipbook Maker On Reaction Rate Topic*. 8(1), 7–13.
- Sari, A. N., Friska, S. Y., & Nanda, D. W. (2021). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE), Guna Menunjang Proses PBM TK KB TPA IT YADIAKSA di Masa Pandemic*. 1(3), 26–32.
- Siregar, S. M., Utomo, B., & Marlina, L. (2020). *Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi Sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini*. 3, 828–834.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian dan pengembangan. *Res. Dev. D*, 2015, 39-41.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suryana, D. D. M. P. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan TK. *Hakikat Anak Usia Dini*, 1, 1.38.
- Susilawati, W. O. (2021). *PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PERKEMBANGAN SOSIAL AUD BERBASIS KARAKTER*. X(2), 1–18.